

Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja BPH Di Mradio FISIP UMJ

Wadkhulli Jannati Priyoko¹, Rivan Rio Saputra²
Andika Arief Rachman Suharyadi³, Theofanny⁴
Jamiati⁵

Universitas Muhammadiyah Jakarta

email: wdkhllhanna@gmail.com, riosptaa12@gmail.com, andikaariefrachman@gmail.com,
theofanny249@gmail.com, jamiati.kn@umj.ac.id

Korespondensi penulis: wdkhllhanna@gmail.com

Abstract. This research was conducted to find out the organizational communication strategy in MRadio. This research used qualitative method by interviewing the Station Manager of MRadio. Qualitative method is a method that emphasized descriptive or analytical, qualitative method is a subject perspective that is highly emphasized and the theory base used by researchers as a guide that aims for a research process that is in accordance with field facts. The results of this study use behavioral communication theory to improve the performance of MRadio's BPH is very important in doing work, reducing conflict, understanding organizational goals, can improve communication skills to improve the quality that exists in organization

Keywords: Organizational Communication, Strategy, Performance.

Abstrak. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi di MRadio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan *Station Manager* MRadio. Metode kualitatif ialah metode yang menegaskan deskriptif atau analisa, metode kualitatif bersifat perspektif subjek yang sangat ditekankan dan basis teori yang digunakan peneliti sebagai pengarah yang bertujuan untuk adanya proses penelitian yang sesuai dengan fakta lapangan. Hasil penelitian ini menggunakan teori komunikasi perilaku untuk peningkatan kerja di BPH MRadio. Strategi komunikasi organisasi guna meningkatkan kinerja para BPH sangat penting dalam melakukan pekerjaan, pengurangan terhadap konflik, paham akan tujuan organisasi, dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam suatu organisasi.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Strategi, Kinerja.

LATAR BELAKANG

Dalam organisasi MRadio, bertugas untuk berlatih, mengembangkan, mengelola, mengendalikan timeline kerja dengan sistematis dan jelas serta membantu tejalannya hubungandan koordinasi yang baik dan membangun suatu pemahaman. Dalam bekerja, pegawai tidak bisa lepas dari komunikasi bersama rekan kerjanya, baik dengan atasan, bawahan, ataupun setara jabatannya. Komunikasi yang baik dapat menjadi sarana yang tepat dalam meningkatkan kinerja para pegawainya. Berdasarkan pengamatan sementara di MRadio menemukan gejala yang berhubungan dengan komunikasi ketua dan kinerja BPH, seperti adanya BPH yang tidakfokus dalam bekerja sehingga hasil tidak optimal dan dapat disimpulkan bahwa kurangnya mempehatikan ketentuan yang harus dijalankan dan tidak dijalankan, karena tidak terjalannya komunikasi dari BPH dan ketua, perihal ketentuan

tersebut sehingga tugas tidak berjalan dengan semestinya. Komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik dari manajer kepada bawahannya maupun dari bawahan kepada manajer dan anggotanya dalam organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan komunikasi dan mewujudkan komunikasi, diperlukan pula strategi komunikasi organisasi, yaitu serangkaian rencana komunikasi (*communication Planning*) penyampaian pesan yang dilakukan melalui komunikasi, bentuk pesan, dan media penyampaian. Strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja anggota sangat di butuhkan. Melihat dari pentingnya komunikasi organisasi itu tentunya tidak luput darimana komunikasi itu di jaga dalam suatu strategi. Terpeliharanya komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota melalui keseimbangan kualitas dan kesetaraan, kesamaan misi menciptakan komunikasi yang bermanfaat dilingkungan Organisasi Mradio dan pada akhirnya membangun hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota. Selain itu, pertukaran informasi antara anggota dan pimpinan, harapan anggota, dan kesediaan pimpinan untuk bersatu mencapai kinerja maksimal memerlukan strategi komunikasi yang efektif.

KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku ialah respon yang membentuk dua macam yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung bisa dilihat dari orang lain, tetapi bentuk aktif ialah jika perilaku dapat diobservasi secara langsung, (Adventus, dkk, 2019).

Komunikasi Organisasi menangkap suatu proses interaksi yang terdiri pada seseorang yang terlibat dalam organisasi, maka komunikasi organisasi menjadi cara untuk mengidentifikasi budaya kerja dalam organisasi tersebut. Latar dari komunikasi organisasi jauh lebih spesifik dengan latar komunikasi secara umum. Komunikasi organisasi memiliki makna yaitu proses pertukaran dan penerima pesan didalam jaringan yang besar dibanding dengan kelompok tertentu. Komunikasi organisasi bersifat dasar karena adanya keberlangsungan proses bergeraknya suatu organisasi, apapun yang terjadi pada komunikasi organisasi akan terus terjadi dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Sebuah organisasi yang terdiri dari komunikasi di dalam relasi tingkatan satu dengan yang lain, yang mana akan bermanfaat bagi daerah atau lingkungannya, Pace dan Faules (Afianto & Utami, 2017).

Kinerja adalah satu hal yang bersifat menyendiri karena setiap pegawai memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Tujuan kinerja ini ialah meningkatkan kinerja para pegawai bahkan dapat memberikan pengaruh dan suasana yang baik. Hasil kerja dari yang didapat oleh pegawai secara kualitatif maupun kuantitatif

saat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya, Mangkunegaran (Salamet al, 2021).

Peran Komunikasi yang baik yaitu diyakini dapat membawa suatu perusahaan keberhasilan tujuan suatu organisasi yang lebih cepat, karena komunikasi organisasi yang terjadi di suatu organisasi atau kelompok lainnya berjalan dengan lancar, membuat anggota organisasi tersebut menjalin kerjasama sehingga mereka mampu melaksanakan kegunaannya dengan baik, (Ginting & Bangun, 2022).

Strategi Komunikasi pada umumnya strategi ialah suatu rencana dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Strategi komunikasi sama halnya dengan memperhitungkan suatu situasi dan kondisi yang sedang dihadapi sekarang atau masa depan untuk mencapai adanya efektivitas. Maka dengan adanya strategi komunikasi bisa menciptakan adanya perubahan pada diri sendiri dan khalayak dengan lancar dan singkat. Strategi ialah tujuan dalam jangka yang panjang dari suatu organisasi atau perusahaan, serta alokasi dan dayaguna sumberdaya untuk mencapai tujuan tersebut, Sofjan Assauri (2016: 3).

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode ini bersifat perspektif subjek yang lebih ditekankan dan berbasis teori, dengan proses pengumpulan data deskriptif seperti data gejala hasil dari observasi atau dengan wawancara. Peneliti memiliki tujuan survei yaitu mengetahui komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja dari BPH MRadio. Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif ini, peneliti memberikan gambaran yang kompleks terlebih dahulu, mempertimbangkan susunan kata yang akan dibuat, melaporkan adanya rincian dari pendapat responden, dan lanjut melakukan penelitian terhadap situasi dan kondisi di lapangan, (Nuha, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

BPH MRadio yang bertugas menjalin kerjasama dengan partner media, serta memastikan bahwa MRadio dapat berjalan dengan efisien dan efektif, tugas lainnya adalah menciptakan program-program radio, menjadwalkan siaran, dan merencanakan event lainnya. Dengan demikian BPH MRadio berperan sangat penting dalam menjalankan aktivitas radio berkontribusi pada pengembangan radio tersebut. Adapula inti masalah atau faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam meningkatkan kinerja BPH MRadio, yaitu liputan saluran formal semakin melebar sesuai perkembangan dan pertumbuhan organisasi.

Dengan peran komunikasi dalam memfasilitasi kerjasama antara BPH dan anggota dalam mencapai tujuan ialah dengan cara berkomunikasi secara jelas sesuai dengan birokrasi yang diterapkan, seperti membuat timeline kerja secara jelas dan sistematis, membantu terjalinnya hubungan dan koordinasi yang baik serta membangun satu pemahaman antar sesama anggota dalam mencapai tujuan yang sama.

Dalam mendukung kinerja BPH MRadio, MRadio itu sendiri tidak sekedar berkomunikasi baik kepada pimpinannya, melainkan juga melakukan pendekatan-pendekatan kepada pimpinan tersebut. Seperti dengan memberi report bulanan kegiatan MRadio yang telah atau sedang berlangsung, bahkan mengikut serta pimpinan dalam setiap kegiatannya dan yang paling penting adalah para BPH bisa menghasilkan sesuatu untuk pimpinannya.

Strategi komunikasi yang diterapkan MRadio untuk meningkatkan kinerja ialah dengan terapkan keselarasan visi misi yaitu berkomunikasi secara teratur dan efektif. Berkomunikasi yang teratur adalah kunci untuk mencapai kelarasan, dengan memastikan bahwa orang tersebut selalu mengetahui perkembangan terkini mengenai kemajuan menuju tujuan dan dorong dialog terbuka maupun umpan balik. Menciptakan budaya kolaborasi, dengan mendorong kolaborasi lintas fungsi dan kerja tim, sehingga setiap orang memahami bagaimana pekerjaan mereka berdampak pada era lain dalam organisasi. Hal ini dapat membantu menghilangkan silo dan menciptakan pendekatan yang lebih kohesif dan terintegrasi. Menetapkan ekspektasi yang jelas, tetapkan peran, bertanggung jawab, dan ekspektasi untuk setiap individu maupun tim, sehingga semua orang mengetahui tanggung jawab mereka dan seperti apa kesuksesannya. Dan menumbuhkan budaya akuntabilitas, dengan memastikan bahwa setiap orang merasa memiliki pekerjaan dimana mereka akan bertanggung jawab atas apapun hasilnya. Hal ini juga dapat membantu menciptakan kinerja yang tinggi dan mendorong hasil yang lebih baik pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian diatas mengenai strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja badan pengurus harian MRadio adalah bahwa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan badan pengurus harian MRadio untuk meningkatkan kinerja anggota yaitu komunikasi yang terjalin dengan baik adalah proses penyebaran pesan secara serentak dan proses penyebaran pesan secara berurutan. Penggunaan penyebaran pesan ini disesuaikan dengan isi informasi yang akan disampaikan. Jika informasinya umum maka atasan akan menggunakan secara serentak. Sebaliknya jika

informasinya khusus harus disampaikan secara detail dan mendalam maka akan disampaikan secara berurutan.

DAFTAR REFERENSI

Afianto, I. D., & Utami, H. N. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Divisi Marketing Pt. Victory International Futures Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 58–67.

Salam et al. (2021). Motivasi , Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur. (2), 487–50

Syafruidin. (2021). *Economic bosowa journal xxxix april s/d juni 2021*. (002), 58–66.

Ginting, E. A., & Bangun, D. P. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan Di Perusahaan, Cabang Pekan Baru.

Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.